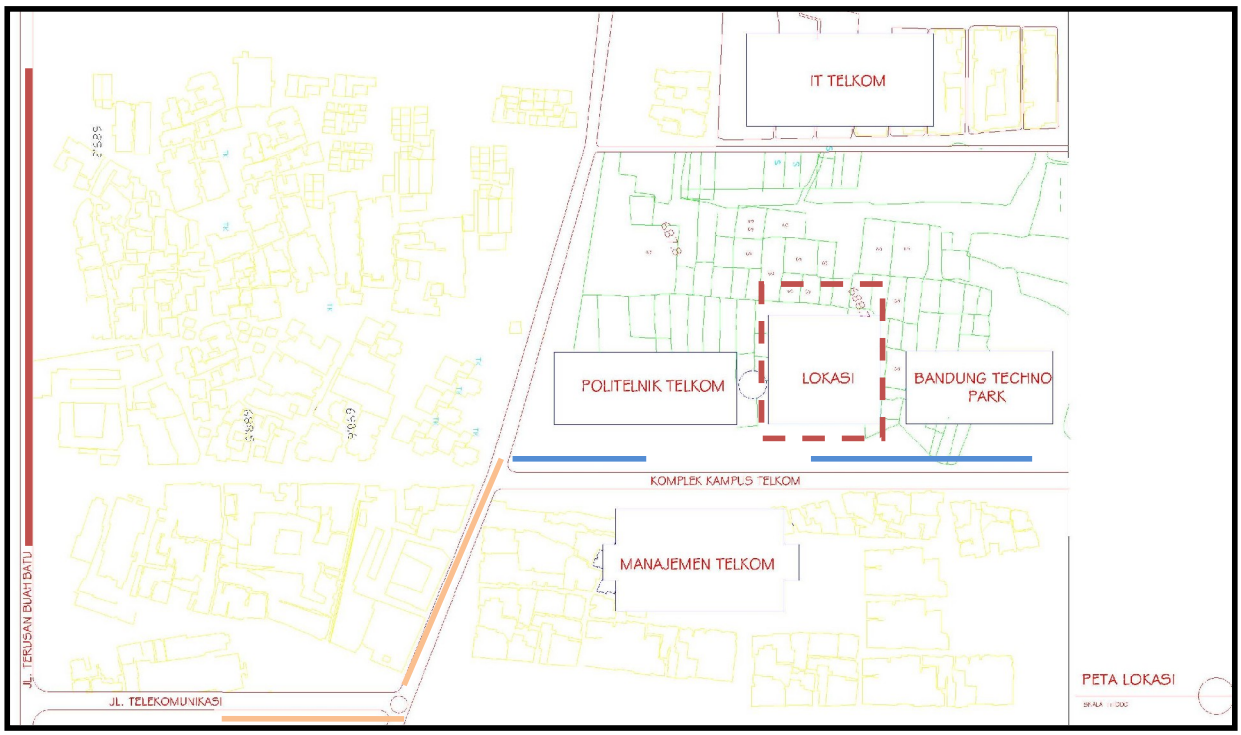
BAB V
KONSEP PERANCANGAN

Konsep dasar perancangan kampus sekolah seni rupa dan desain Indonesia yaitu keselarasan dengan lingkungan sekitar dimana berada dalam kawasan kampus Telkom.

5.1 Konsep Rencana Tapak

5.1.1 Jalur Masuk Ke Site

Site berada dalam satu kawasan kampus Telkom, yang berada di dalam komplek kampus telkom sebelah kampus politeknik Telkom.



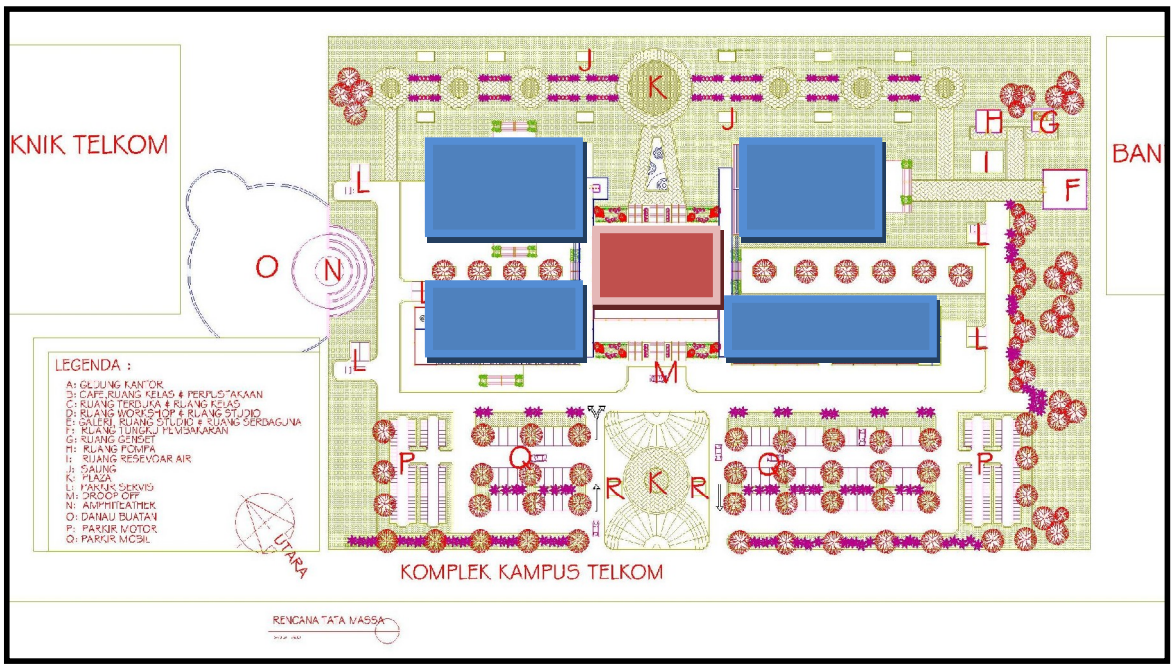
Gambar 5.1. Peta Lokasi

Keterangan :

: Jalan primer (Jalur utama menuju komplek kampus telkom)

: Jalan sekunder

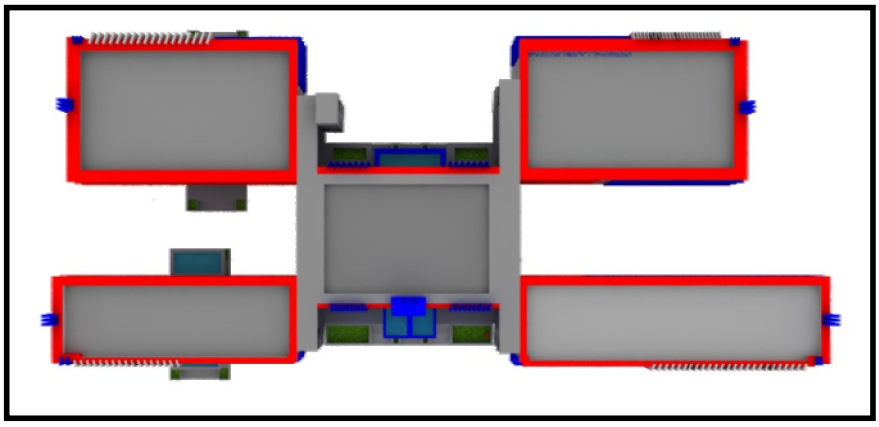
: Komplek Telkom



Gambar 5.2. Rencana Tata Massa

5.1.2 Bentuk Massa Bangunan

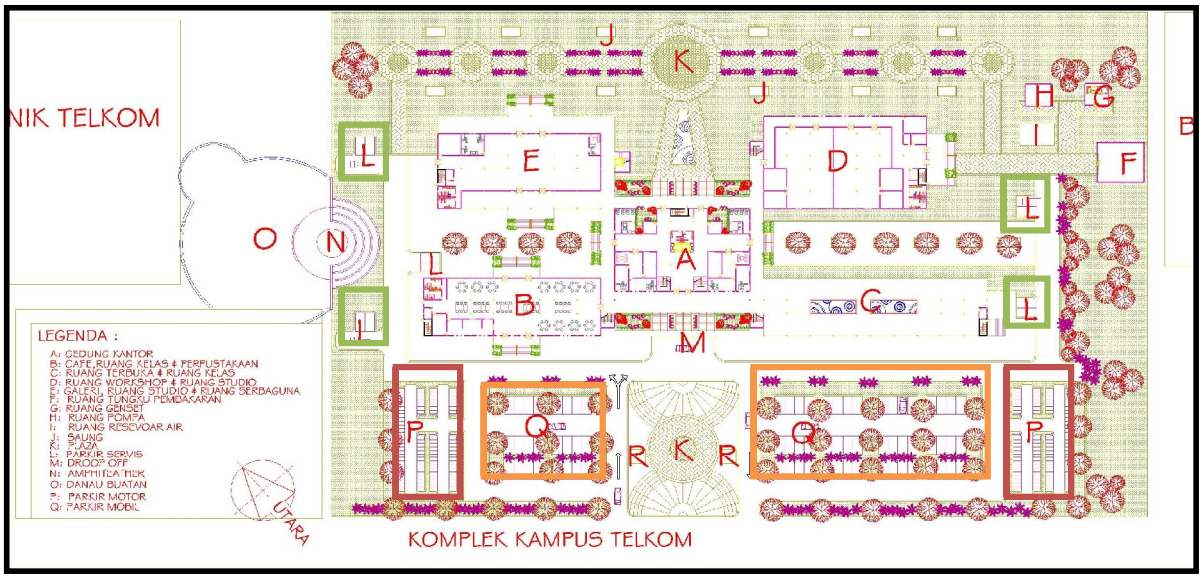
Bangunan terdiri dari empat lantai, dimana fungsi bangunan yang mewadahi meliputi zona pendidikan, zona pengelola kantor, zona komersial, serta zona utilitas. Massa bangunan berasal dari bentuk geometri sederhana berupa persegi yang mengalami modifikasi sedemikian rupa. Dimana konsep bangunannya adalah bangunan majemuk. Terdiri dari lima bangunan yang terpisah satu sama lain yang hanya dihubungkan oleh selasar. Dimana masing-masing bangunan berfungsi sebagai bangunan pendidikan (warna biru) sedangkan bangunan kantor (warna merah).



Gambar 5.3. Tampak Atas Bangunan

5.1.3. Peletakan Parkir

Peletakkan parkir yang disediakan pada *site* diperuntukkan bagi pengguna fasilitas pendidikan. Peletakan ruang parkir disediakan bagi kendaraan roda empat maupun roda dua, serta lahan parkir tidak hanya disediakan untuk mahasiswa saja melainkan bagi dosen, pegawai kantor serta parkir bagi kendaraan servis,



Gambar 5.4. Parkir kendaraan bermotor

Keterangan :

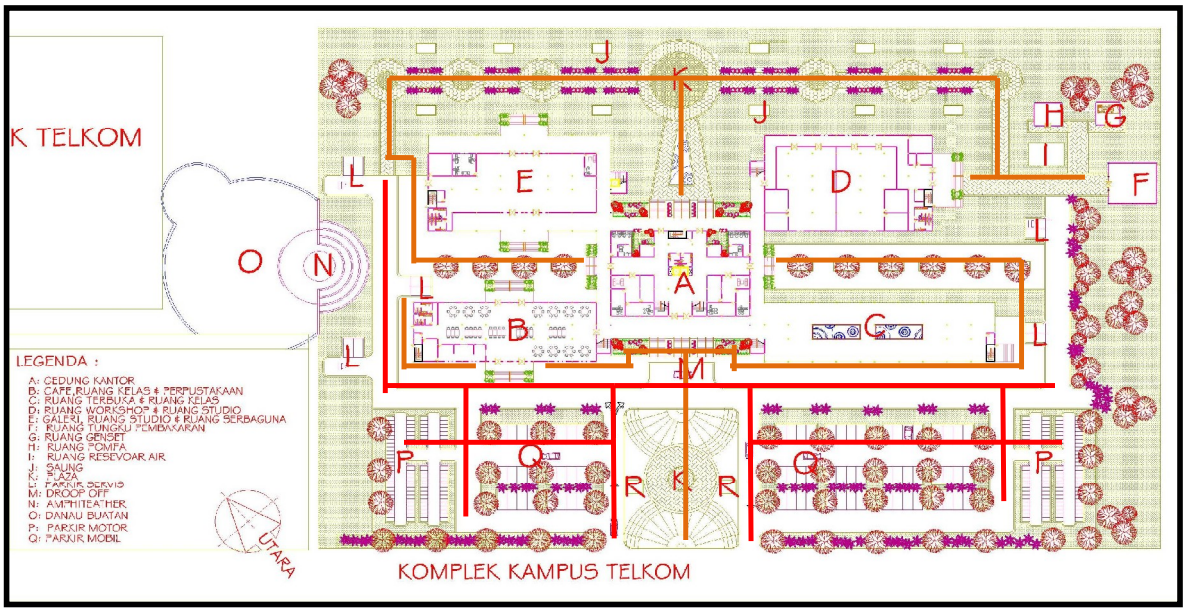
: Parkir Motor

: Parkir Mobil

: Parkir Servis

5.1.4. Sirkulasi

Jalur sirkulasi dibagi menjadi 2 menurut pemakainya yaitu jalur kendaraan dan pejalan kaki.



Gambar 5.5. Rencana Kawasan

Keterangan :

: Sirkulasi kendaraan bermotor

: Sirkulasi pejalan kaki

5.1.5 Pembagiaan Masa Bangunan

Pembagian masa bangunan di bagi menjadi tiga bagian yaitu :

1. Zona pendidikan berupa kelas dan studio/*workshop*.
2. Zona kantor
3. Zona service serta sirkulasi

Peletakkan pembagian masa bangunan sebagai berikut :

1. Zona pendidikan berupa kelas dan studio/*workshop*.

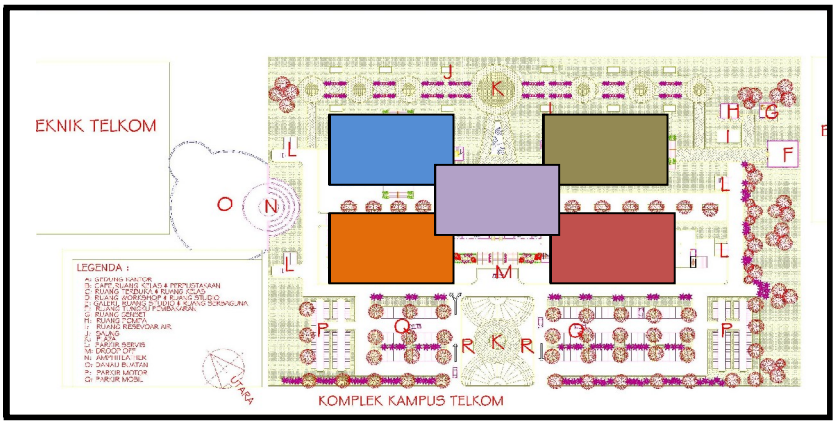
   Berada pada posisi paling hal tersebut dilakukan untuk mendapatkan view yang baik berupa view ke arah danau serta area pesawahan. Zona pendidikan dibagi dua yaitu ruang kelas serta ruang studi/workshop.

2. Zona kantor

   Berada pada posisi paling depan hal ini dikarenakan untuk memudahkan staf pengajar maupun pengelola gedung untuk mengakses kedalam gedung tersebut.

3. Zona service serta sirkulasi

   Berada pada diantara posisi bangunan kantor serta bangunan pendidikan.

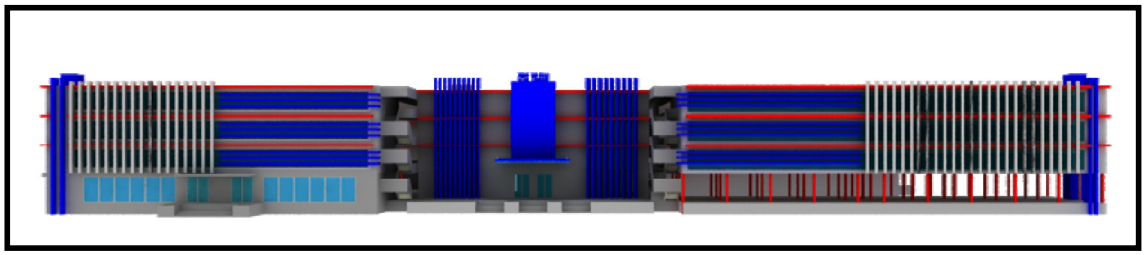


Gambar 5.6. Pembagian Massa bangunan

Keterangan :

- : Ruang studio
- : Ruang kelas
- : Ruang kelas
- : Ruang workshop
- : Kantor

5.1.6 Konsep Tampak Bangunan

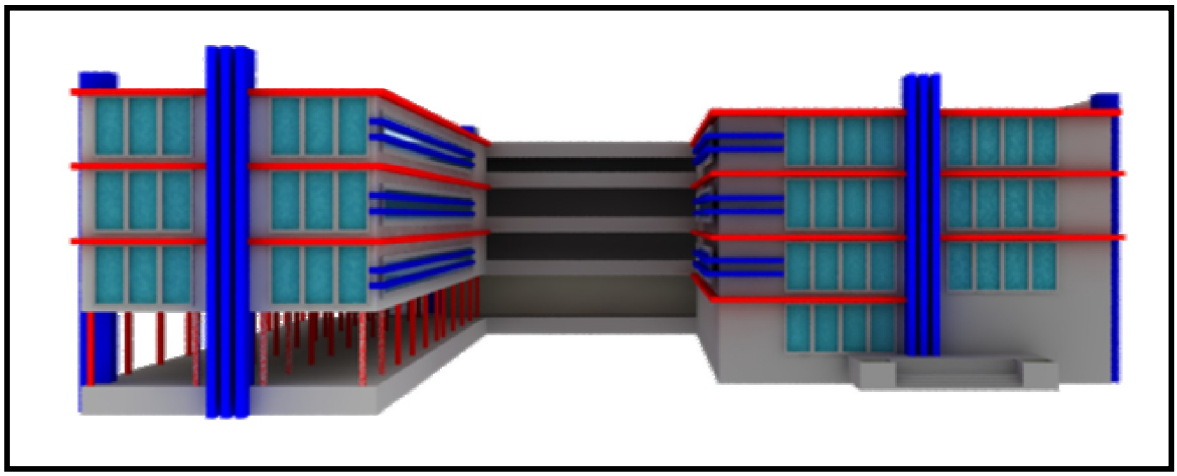


Gambar 5.7. Tampak Depan Bangunan



Gambar 5.8. Perspektif Bangunan

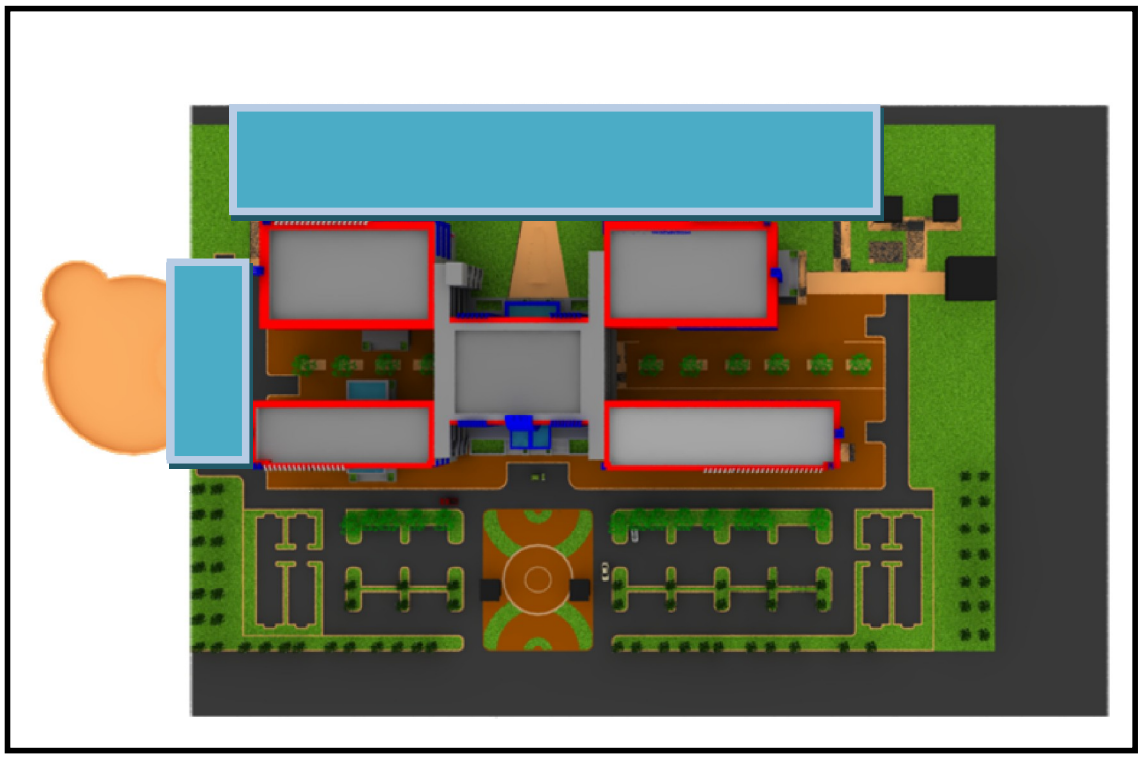
Tampak bangunan didesain dengan memaksimalkan unsu-unsur garis yang menjadi ciri khas dari bangunan modern. Unsur-unsur garis ini dimaksudkan agar tanggap terhadap kondisi lingkungan yang ada disini. Dimana tampak depan serta belakang bangunan mengarah langsung ke arah timur serta barat. Sehingga unsur-unsur garis yang tegas serta jelas berfungsi sebagai sirip bangunan yang berfungsi menangkal sinar matahari langsung yang memancar ke arah bangunan ini.



Gambar 5.9. Tampak Samping Bangunan

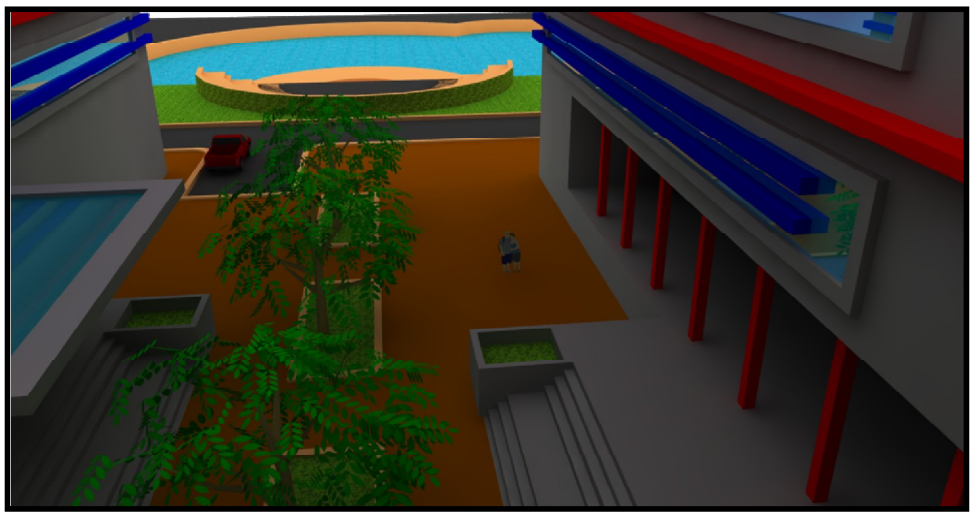
Sedangkan untuk menghilangkan kesan monoton untuk bagian samping bangunan penggunaan sirip tidak terlalu dominan hal ini juga dikarenakan bagian samping bangunan tidak mendapatkan sinar matahari langsung.

5.1.7. Konsep Ruang Terbuka



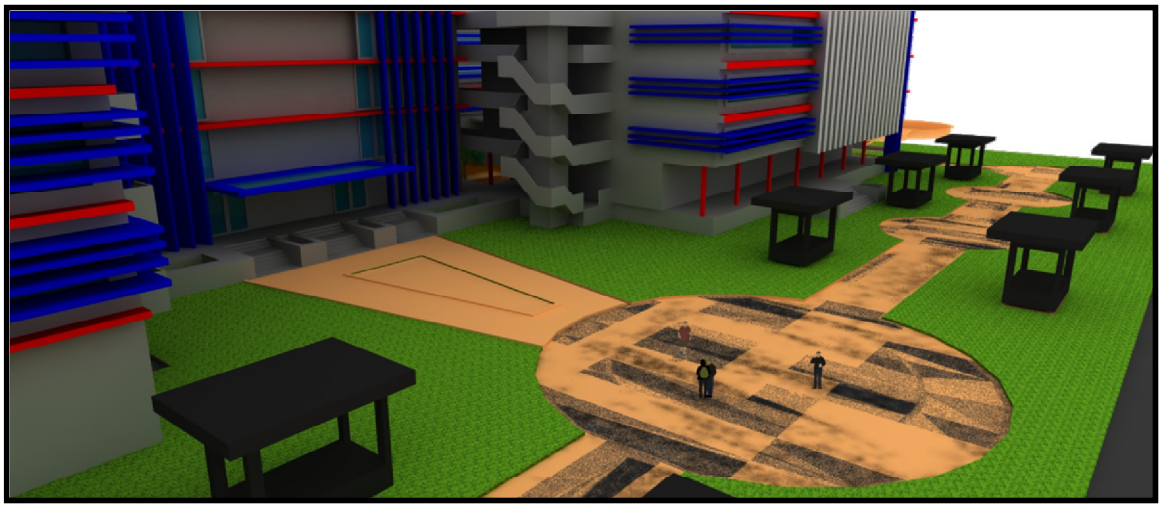
Gambar 5.10. Ruang Terbuka Hijau

Untuk menunjang kegiatan belajar mengajar konsep ruang terbuka hijau merupakan solusi yang benar, dikarenakan mahasiswa tidak hanya butuh ruang-ruang formal untuk kegiatan belajar tetapi juga butuh ruang-ruang terbuka dimana ruang terbuka hijau inipun dapat digunakan sebagai sarana belajar mengajar yang ruangnya tidak terlalu formal.



Gambar 5.11. Amphiteater

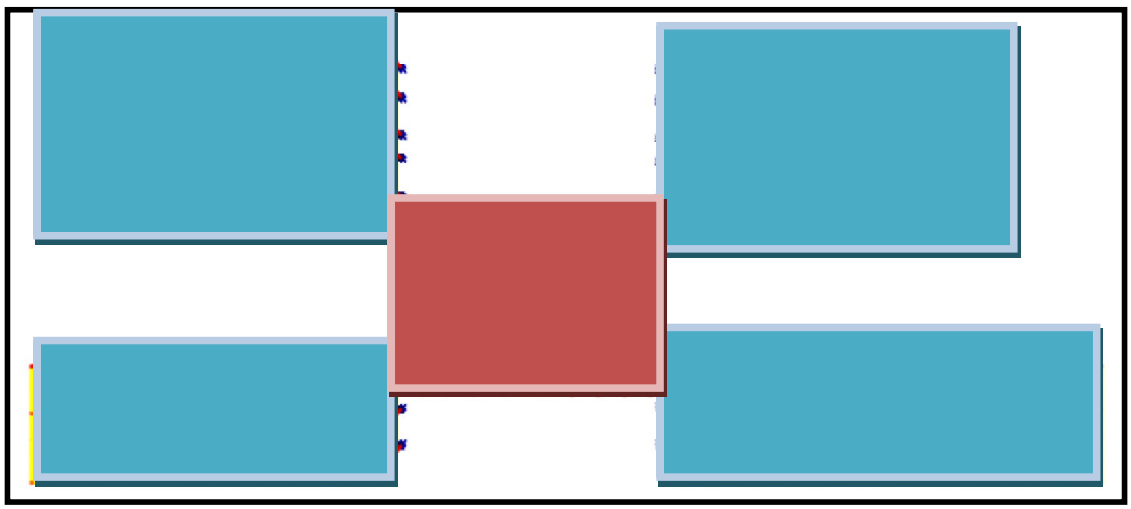
Amphiteater disediakan bagi mahasiswa untuk kegiatan belajar mengajar ataupun bisa juga digunakan untuk melakukan suatu pertunjukan seni yang dilakukan oleh para mahasiswa. Dikarenakan amphiteater terletak dekat diantara bangunan kelas serta studio maupun bangunan cafe serta galeri.



Gambar 5.12. Suasana Ruang terbuka Hijau

Ruang terbuka hijau yang ada di bangunan ini juga dilengkapi oleh saung-saung kecil yang berbentuk persegi dimana di fungsikan sebagai tempat interaksi mahasiswa. Sehingga mahasiswa dapat melakukan kegiatan-kegiatannya di saung ini. Dan hal ini pun dapat meningkatkan kejiwaan para mahasiswa pula.

5.18 Struktur



Gambar 5.13. Struktur Bangunan

Keterangan :

Rangka Kaku dan Inti

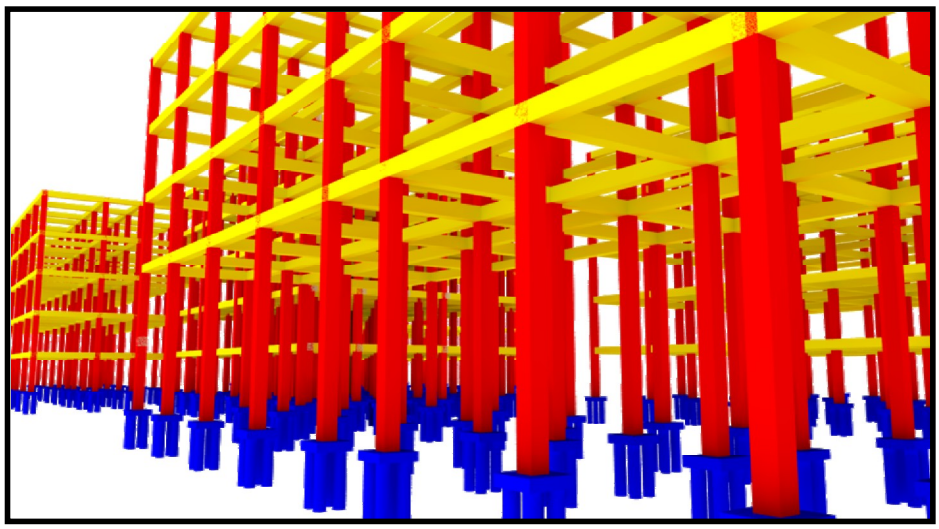
Rangka Kaku

5.18.1 Rangka Kaku

Sambungan kaku digunakan antara susunan unsur linear untuk membentuk bidang vertikal dan horizontal. Bidang vertikal terdiri dari kolom dan balok, biasanya pada grid persegi. Organisasi grid serupa juga digunakan untuk bidang horizontal yang terdiri atas balok dan gelagar. Dengan keterpaduan rangka spasial yang tergantung pada kekuatan kolom dan balok, maka tinggi lantai ke lantai dan jarak antara kolom mnjadi penentu pertimbangan rancangan.

5.18.2 Rangka Kaku dan Inti

Rangka kaku yang bereaksi terhadap beban lateral, terutama melalui lentur balok dan kolom. Perilaku demikian berakibat ayunan lateralyang besar pada bangunan dengan ketinggian tertentu.



Gambar 5.14. Perspektif Struktur Bangunan